

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : ASUIAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS
PARU DENGAN DIBERIKAN TEKNIK FISIOTERAPI DADA
DIRUANG ASTER RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

PENYUSUN : ANISA DWIRATNASARI

NIM : P2.06.20.1.20.003

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini telah diperiksa dan disetujui
Oleh Pembimbing untuk diujikan

Tasikmalaya, 13 Juni 2023

Pembimbing

Ketua



Syaukia Adini, M.Tr.kep
NIP. 198706142009122002

Anggota



Ida Rosdiana, M.Kep.Ns, Sp.Kep. MB
NIP. 197708272002122001

Anggota



Novi Indriani, M.Tr. Kep
NIP. 198611282010122002

Mengetahui :

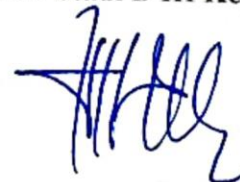
Ketua Jurusan Keperawatan
Tasikmalaya



Dudi Hartono, Skep. Ns, M.Kep
NIP. 197105121992031002

Mengesahkan :

Ketua Program Studi D III Keperawatan



Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 197304121997032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ANISA DWI RATNASARI**
NIM. : P2.06.20.1.20.003
Program Studi : Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya
Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN DIBERIKAN
TEKNIK FISIOTERAPI DADA DI RUANG ASTER
RSUD dr.SOEKARDJO TASIKMALAYA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis yang saya susun ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Tasikmalaya, 13 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



ANISA DWI RATNASARI

NIM. P2.06.20.1.20.003

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : **ANISA DWI RATNASARI**
NIM : P2.06.20.1.20.003
Program Studi : Prodi DIII Keperawatan Tasikmalaya
Judul : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
TUBERKULOSIS PARU DENGAN DIBERIKAN
TEKNIK FISIOTERAPI DADA DI RUANG ASTER RSUD
dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya mengizinkan / menyetujui Karya Tulis Ilmiah yang saya susun dapat dipublikasikan untuk kepentingan akademis, baik secara keseluruhan maupun sebagian dari karya tulis ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 13 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



ANISA DWI RATNASARI

NIM. P2.06.20.1.20.003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasullulloh Muhammad SAW, berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru Dengan Diberikan Teknik Fisioterapi Dada Di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Ani Radiarti R, S.Pd., M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Ibu Syaukia Adini, M. Tr.Kep, selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran serta masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ida Rosdiana, M.Kep, Ns, Sp. Kep. MB, selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh staff dan dosen Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Taikmalaya.
7. Pihak RSUD dr. Soekardjo yang telah bersedia menjadi tempat untuk dilakukan penulisan.

8. Seluruh perawat di Ruangan Aster RSUD dr. Soekardjo yang senantiasa membimbing selama masa praktik.
9. Bapak Heri selaku Clinical Instruktur yang senantiasa membimbing serta memberikan saran dan motivasi selama dilakukan penulisan.
10. Orang tua tercinta Bapak Ranta dan Ibu Sariah yang telah memberi dukungan baik berupa fisik, mental, spiritual dan material.
11. Kakak tercinta Elan Nurdiana yang telah memberikan motivasi serta semangat hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Untuk Sahabat Devani, Devina dan Tarisha yang telah memberikan semangat dan dorongan motivasi hingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Dea Andani Silvana yang telah memberikan motivasi dan dorongan hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Untuk Rissa Aenur Oktaviani yang telah memberikan semangat dan dorongan hingga terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
15. Seluruh rekan-rekan Angkatan 28 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3A Keperawatan yang berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membimbing serta mengarahkan. Harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa membawa manfaat untuk membangun pengembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 13 Juni 2023



Anisa Dwi Ratnasari

ABSTRAK

“Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru dengan Diberikan Teknik Fisioterapi Dada Di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya”

Anisa Dwi Ratnasari ¹

Syaukia Adini, S.ST., M.Tr.Kep ²

Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.,M.B ³

Tuberculosis paru adalah suatu penyakit infeksi yang menyerang paru-paru dengan ditandai oleh pembentukan granuloma dan menimbulkan nekrosis. Tuberculosis paru ditandai dengan sesak napas, batuk yang berlangsung lebih dari dua minggu, berkeringat di malam hari, adanya penurunan berat badan. Dasar penyakit tuberculosis paru ini disebabkan oleh bakteri *Mycobakterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru. Di Indonesia prevalensi kejadian tuberculosis paru tercatat ada 385.295. Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini adalah memberikan gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis paru dengan diberikan teknik fisioterapi dada. Desain karyatulis ilmiah ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus perbandingan. Proses penulisan ini dilakukan selama 5 hari perawatan. Karakteristik pasien tuberculosis paru antara Responden 1 dan responden 2 berbeda dari usia, nilai respirasi dan nilai saturasi oksigen. Adapun tanda dan gejala pada kedua responden adalah sesak napas, batuk yang sulit dikeluarkan dan frekuensi napas cepat, untuk mengurangi masalah tersebut dilakukan Fisioterapi Dada pada kedua responden. Perubahan atau respon yang di dapatkan dari kedua responden itu adalah adanya perubahan frekuensi napas dan saturasi oksigen, pada Responden 1 frekuensi napas dari 29x/menit menjadi 21x/menit dan saturasi oksigen dari 95% menjadi 98% sedangkan responden 2 frekuensi napas dari 26x/menit menjadi 23x/menit menjadi 21x/menit dan saturasi oksigen dari 96% menjadi 98%. Kesimpulan yang di dapat yaitu terdapat manfaat dan perubahan setelah diberikannya teknik Fisioterapi Dada pada pasien tuberculosis paru. Diharapkan tindakan keperawatan mandiri ini dapat diterapkan oleh penderita tuberculosis paru dan di tempat pelayanan Kesehatan

Kata kunci: Tuberculosis paru, *Fisioterapi Dada*

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1,2,3}

ABSTRAK

“Nursing Care of Pulmonary Tuberculosis Patients Given Chest Physiotherapy Techniques in the Aster Room of RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya”

Anisa Dwi Ratnasari ¹

Syaukia Adini, S.ST., M.Tr.Kep ²

Ida Rosdiana, M.Kep., Ns., Sp.Kep.,M.B ³

Pulmonary tuberculosis is an infectious disease that attacks the lungs characterized by the formation of granulomas and causes necrosis. Pulmonary tuberculosis is characterized by shortness of breath, cough that lasts more than two weeks, sweating at night, and weight loss. The basis of pulmonary tuberculosis is caused by the bacterium Mycobacterium tuberculosis which attacks the lungs. In Indonesia, the prevalence of pulmonary tuberculosis was recorded at 385,295. The purpose of writing this scientific paper is to provide an overview of nursing care in pulmonary tuberculosis patients by being given chest physiotherapy techniques. The design of this scientific paper is qualitative with a comparative case study approach. This writing process was carried out for 5 days of treatment. Characteristics of pulmonary tuberculosis patients between Respondent 1 and Respondent 2 differed from age, respiration rate and oxygen saturation value. The signs and symptoms in both respondents were shortness of breath, cough that was difficult to expel and fast breathing frequency. To reduce these problems, chest physiotherapy was carried out on both respondents. The change or response that was obtained from the two respondents was a change in respiratory frequency and oxygen saturation, in Respondent 1 respiratory frequency from 29x/minute to 21x/minute and oxygen saturation from 95% to 98% while respondent 2 breathing frequency from 26x/minute to 23x/minute to 21x/minute and oxygen saturation from 96% to 98%. The conclusion that can be obtained is that there are benefits and changes after giving chest physiotherapy techniques to pulmonary tuberculosis patients. It is hoped that this independent nursing action can be applied by pulmonary tuberculosis sufferers and in health care settings

Keywords: Pulmonary tuberculosis, chest physiotherapy

Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya ^{1,2,3}

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR BAGAN	iii
LAMPIRAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan KTI	5
1.4 Manfaat KTI	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Dasar Tuberkulosis Paru	8
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru	23
2.3 Konsep Sesak Nafas	54
2.4 Konsep Saturasi Oksigen.....	56
2.5 Konsep Fisioterapi Dada	57
2.6 Efektivitas Diberikan Teknik Fisioterapi Dada.....	66
2.7 Kerangka Teori.....	68

2.8 Kerangka Konsep	69
BAB III METODOLOGI KARYA TULIS ILMIAH.....	70
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah.....	70
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	70
3.3 Definisi Operasional	71
3.4 Lokasi dan Waktu	72
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	72
3.6 Teknik Pengumpulan data	74
3.7 Instrumen dan Pengambilan Data.....	76
3.8 Keabsahan Data	76
3.9 Analisa Data	77
3.10 Etika Penulisan	78
BAB IV HASIL KARYA TULIS ILMIAH DAN PEMBAHASAN	80
4.1 Hasil Karya Tulis Ilmiah	80
4.1.1 Gambaran Umum Penulisan.....	80
4.1.2 Gambaran Karakteristik Responden KTI.....	80
4.1.3 Gambaran Data Fokus Hasil Pengkajian.....	82
4.1.4 Gambaran Diagnosa Keperawatan	83
4.1.5 Gambaran Intervensi Keperawatan.....	84
4.1.6 Gambaran Tahapan Teknik Fisioterapi Dada	87
4.1.7 Gambaran Pelaksanaan Tindakan Fisioterapi Dada	87
4.1.8 Gambaran Respon atau Perubahan Dalam Penerapan Teknik Fisioterapi Dada	88
4.1.9 Gambaran Hasil Penulisan	88
4.1.10 Kesenjangan Pada Kedua Responden dengan diberikan Teknik	

Fisioterapi Dada.....	92
4.2 Pembahasan.....	93
4.2.1 Gambaran Karakteristik	93
4.2.2 Gambaran Tahapan Pelaksanaan Fisioterapi Dada Pada pasien Tuberculosis Paru.....	96
4.2.3 Gambaran Pelaksanaan Fisioterapi Dada.....	98
4.2.4 Gambaran Respon atau Perubahan pada Pasien Tuberculosis Paru	99
4.2.4.1 Perubahan Frekuensi Napas Sebelum dan Sesudah Fisioterapi Dada .	99
4.2.4.2 Perubahan Saturasi Oksigen sebelum dan sesudah Fisioterapi Dada	101
4.2.5 Gambaran Analisis Kesenjangan pada Kedua Pasien Tuberculosis Paru diberikan Fisioterapi Dada.....	102
4.3 Keterbatasan Studi Kasus.....	104
4.4 Implikasi Keperawatan.....	104
4.4.1 Teoritis	104
4.4.2 Praktis	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Tuberculosis Paru	32
Tabel 2. 2 Kerangka Teori.....	68
Tabel 2. 3 Kerangka Konsep	69
Tabel 4. 1 Gambar Karakteristik.....	80
Tabel 4. 2 Gambaran Data Fokus Hasil Pengkajian	82
Tabel 4. 3 Gambaran Diagnosa Keperawatan	83
Tabel 4. 4 Gambaran Intervensi Keperawatan	84
Tabel 4. 5 Frekuensi Napas Sebelum dan Sesudah Fisioterapi Dada pukul 09.00	88
Tabel 4. 6 Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Fisioterapi Dada pukul 09.00	89
Tabel 4. 7 Frekuensi Napas Sebelum dan Sesudah Fisioterapi Dada pukul 16.00	90
Tabel 4. 8 Saturasi Oksigen Sebelum dan Sesudah Fisioterapi Dada pukul 16.00	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.5 1 Clapping	60
Gambar 2.5 2 Fleksi-Ekstensi.....	60
Gambar 2.5 3 Vibrasi	62
Gambar 2.5 4 Posisi Delenburg	65
Gambar 2.5 5 Posisi Untuk Postural Drainage	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway	13
--------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Studi Pendahuluan Ruangan.....	112
Lampiran 2 Informed Consent.....	113
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur Fisioterapi Dada	115
Lampiran 4 Lembar Observasi	120
Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....	121
Lampiran 6 Biodata Penulis	122
Lampiran 7 Cek Turnitin.....	123